

**HUBUNGAN STATUS GIZI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI I MUKOMUKO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**ANDRI SUWANDI  
NIM. 00807**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

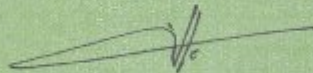
**HUBUNGAN STATUS GIZI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI I MUKOMUKO**

Nama : Andri Suwandi  
BP/NIM : 2008/00807  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I



**Drs.Edwarsyah, M.Kes**  
NIP. 19591231 198803 1 019

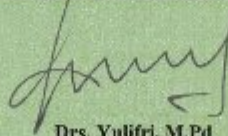
Pembimbing II



**Dra. Rosmawati, M.Pd**  
NIP. 19610311 198403 2 001

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga**



**Drs. Yulifri, M.Pd**  
NIP. 19590705 198503 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : **Hubungan Status Gizi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mukomuko.**

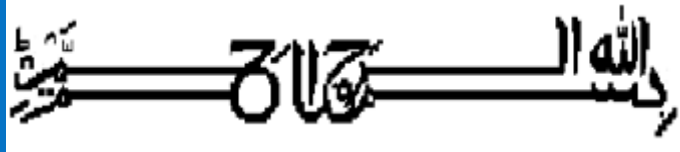
Nama : Andri Suwandi  
BP/NIM : 2008/00807  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

- |               |                                   |   |
|---------------|-----------------------------------|---|
| 1. Ketua      | : Drs. Edwardsyah, M.Kes          | 1 |
| 2. Sekretaris | : Dra. Rosmawati, M.Pd            | 2 |
| 3. Anggota    | : Dra. Erianti, M.Pd              | 3 |
| 4. Anggota    | : Drs. Suwirman, M.Pd             | 4 |
| 5. Anggota    | : Drs. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO | 5 |





*“Sesungguhnya di samping kesukaran ada kemudahan Apabila engkau telah selesai (mengerjakan suatu pekerjaan), maka bersusah payahlah (mengerjakan yang lain). Dan kepada Tuhanmu berharaplah”  
(Qs. AL-Insyirah 194: 5-8)*

*Ku berjalan menelusuri kehidupan demi sebuah impian dan harapan, secerah harapan telah kuraih demi cita-cita telah kuraih namun ku tau perjalanan ku belum berakhir dalam menelusuri lorong waktu yang tak kunjung sampai. Segala puja dan puji hanyalah bagi Allah tuhan Semesta kepadaNya lah kita berserah diri dan kepadaNya lah kita berharap. Kemudian tak lupa kita ucapkan shalawat beserta salam kehadiran Allah SWT, semoga dicurahkan kepada nabi Muhammad, SAW, yang merupakan suri tauladan bagi umat manusia, maha suci engkau tak ada yang kamu ketahui selain apa yang telah engkau ajarkan kepada kami. (Qs. Al-Baqarah 32)*

*Ku persembahkan .....  
Setetes keberhasilan ini untuk yang mulia  
Abah Norakil dan Mak Nurhayani,  
Dan Tati Junita (Zahratul Zakya), Sofyan  
Hadi (Dongah), kepada adik-adikku yang  
saya sayangi Ayu Melia Sari dan  
YogaAnggara.*

*Special thanks to my love Maidilla Siska  
Putri.*

*Dan kepada teman-teman yang telah  
memberikan  
dukungan dan do'a selama ini.  
Terimalah ini sebagai tanda cinta dan terima  
kasihku  
atas kasih sayang, dorongan dan semangat  
serta materil yangt telah dikorbankan,  
sehingga aku bisa menggapai  
Cita-citaku.....*

*Kuharap keberhasilan lainnya Khan selalu  
mengiringi  
Setiap gerak langkah kehidupanku.  
.....Amin.....*

## ABSTRAK

### **ANDRI SUWANDI, (2012) : Hubungan Status Gizi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mukomuko**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar penjasorkes siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mukomuko. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar penjasorkes tersebut, diantaranya adalah status gizi dan kebugaran jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar penjasorkes siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mukomuko.

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mukomuko yang berjumlah sebanyak 179 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Dengan demikian jumlah sampel didalam penelitian ini adalah sebanyak 58 siswa putra. Data dikumpulkan dengan menggunakan pengukuran terhadap kedua variabel. Untuk mengukur status gizi menggunakan perhitungan berat badan normal Indeks Masa Tubuh (IMT) dan untuk mengukur motivasi belajar dengan menggunakan angket/kuesioner. Sedangkan hasil belajar penjasorkes diperoleh dari nilai semester. Data dianalisis dengan korelasi product moment dan dilanjutkan dengan korelasi ganda.

Data hasil penelitian dianalisis dengan menunjukkan bahwa hipotesis pertama terdapat hubungan status gizi dengan hasil belajar penjasorkes dengan  $r$  hitung adalah  $0,271 > r$  tabel  $0,266$ . Hipotesis kedua terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar penjasorkes dengan  $r$  hitung adalah  $0,277 > r$  tabel  $0,266$ . Sedangkan hipotesis ketiga terdapat hubungan status gizi dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar penjasorkes dengan besar hubungannya adalah  $0,398$ .

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Status Gizi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mukomuko”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Drs. Zarwan, M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan pelayanan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhir menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Edwarsyah, M.Kes dan Dra. Rosmawati, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak sekali memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan dan bantuan secara moril maupun materil yang sangat berarti kepada penulis.
4. Drs. Kamal Firdaus, M.Kes, Drs. Suwirman, M.Pd, Dra. Erianti, M.Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.

5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa kepada Abah (Norakil) dan Mak (Nurhayani) tercinta beserta keluarga penulis, yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a yang selalu mengiri.
7. Teman-teman seangkatan dan senior yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian penulis.

Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Maka kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Amin Ya Robbal'Alamin.

Padang, Januari 2012

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Status Gizi.....	10
a. Sumber Gizi .....	11
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi.....	15
c. Penilaian Status Gizi .....	17
2. Motivasi .....	18
a. Pengertian Motivasi.....	18
b. Motivasi Belajar.....	20
3. Hasil Belajar Penjasorkes .....	34
a. Pengertian Hasil Belajar .....	34
b. Pengertian Hasil Belajar Penjasorkes.....	36
B. Kerangka Konseptual .....	38
C. Hipotesis Penelitian .....	40

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel .....	41
D. Definisi Operasional.....	42
E. Jenis dan Sumber Data .....	43
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Analisa Data.....	46

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Verifikasi Data Penelitian.....	48
B. Deskripsi data penelitian .....	49
C. Pengujian persyaratan penelitian.....	53
1. Uji Normalitas data.....	53
2. Uji Homogenitas data.....	50
D. Analisis dan Hasil Penelitian.....	54
E. Pembahasan.....	56

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

	<b>halaman</b>
1. Populasi penelitian .....	42
2. Sampel penelitian .....	42
3. Klasifikasi ambang batas IMT untuk Indonesia.....	44
4. Alternatif jawaban dan penelitian Skla Likert .....	46
5. Deskripsi data penelitian .....	49
6. Distribusi frekuensi data status gizi.....	50
7. Distribusi frekuensi data motivasi belajar .....	51
8. Distribusi frekuensi data hasil belajar penjasorkes.....	52
9. Uji normalitas data penelitian.....	53
10. Uji homogenitas data penelitian .....	53
11. Uji homogenitas data penelitain setelah trasformasi .....	54

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

	<b>halaman</b>
1. Kerangka konseptual .....	39
2. Histogram data status gizi .....	50
3. Histogram data motivasi belajar .....	51
4. Histogram data hasil belajar penjasorkes .....	52
5. Penimbangan berat badan .....	103
6. Pengukuran tinggi badan .....	104
7. Penyebaran angket.....	105
8. Pengisian angket.....	105



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

	<b>halaman</b>
1. Angket penelitian.....	66
2. Kisi-kisi instrumen penelitian.....	68
3. Kuesioner penelitian.....	69
4. Data penelitian.....	72
5. Uji validitas.....	76
6. Uji reliabilitas.....	81
7. Deskripsi dan uji normalitas data penelitian.....	88
8. Uji hogenitas data penelitian.....	89
9. Uji homogenitas setelah transformasi data menggunakan logaritma.....	90
10. Analisis korelasi variabel penelitian.....	91
11. Tabel harga kritis tes kolmogorov-sminov.....	99
12. Tabel nilai "r" product moment.....	100
13. Gambar penelitian.....	103
14. Surat Izin Penelitian.....	107

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu bidang pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia. Peningkatan kualitas manusia dapat dilakukan melalui berbagai program pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut pendidikan harus dilaksanakan secara sistematis dan berdasarkan pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan dengan serius oleh pemerintah. Tercapainya peningkatan mutu pendidikan yang tinggi merupakan suatu hasil yang dapat dibanggakan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu dunia Pendidikan Nasional dengan adanya Undang-Undang Pendidikan No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas, maka jelaslah bahwa pendidikan di Indonesia berfungsi untuk mengembangkan kepribadian siswa agar mampu menyerap pelajaran yang mereka dapatkan melalui pendidikan. Para siswa diharapkan

mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya demi memenuhi kebutuhan hidupnya, masyarakat, bangsa, dan negara baik masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (penjasorkes) adalah salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di setiap jenjang pendidikan. Penjasorkes merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengusahakan aktifitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran, keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, sikap sportif dan kecerdasan emosi.

Depdiknas (2007:1) mengemukakan bahwa:

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah: jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif siswa.

Berdasarkan kutipan di atas pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes tidak terpaku pada materi pokok, akan tetapi dapat di modifikasi sesuai dengan kondisi dan situasi pada saat pelaksanaan, sehingga tanpa disadari siswa dapat bergerak bebas tanpa tekanan psikologis. Dengan demikian dapat meningkatkan kebugaran jasmani, merangsang pertumbuhan dan perkembangan asmani, sosial, serta emosional yang selaras dan seimbang. Untuk mencapai tujuan di atas, guru diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran penjasorkes dengan sebaik-baiknya.

Bidang studi penjasorkes terdiri dari dua materi yaitu: materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok adalah materi yang disajikan pada setiap semester mulai dari kelas X sampai kelas XII, sedangkan materi pilihan adalah materi yang

dipilih guru penjasorkes untuk disajikan, pemilihan materi didasarkan pada berbagai pertimbangan diantaranya berkaitan dengan situasi dan kondisi, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, kesiapan guru dalam mengajar, dan jumlah jam yang disediakan untuk setiap semester. Dengan demikian tidak semua materi pilihan dalam kurikulum dapat disajikan di sekolah.

Dalam pencapaian keberhasilan hasil di sekolah selama ini kita selalu terpaku dengan IQ (*Intelektual Question*) siswa, IQ selalu dianggap faktor utama dalam keberhasilan dalam belajar. Padahal masih terdapat unsur lain yang jauh berperan penting dalam keberhasilan siswa yaitu status gizi dan motivasi belajar siswa. Karena jika tidak memiliki kedua unsur tersebut maka pembelajaran terutama mata pelajaran penjasorkes tidak akan berjalan dengan optimal.

Gizi merupakan unsur yang sangat penting di dalam tubuh. Dengan gizi yang baik, tubuh akan segar dan kita dapat melakukan aktifitas dengan baik. Gizi harus dipenuhi justru sejak masih anak-anak, karena gizi selain penting untuk pertumbuhan badan juga penting untuk perkembangan otak. Untuk mencapai hal tersebut bukan hal yang mudah, perlu sekali dukungan berbagai pihak termasuk pemerintah harus ikut andil terutama dalam mereformasikan kebijakan-kebijakan di berbagai bidang.

Departemen Kesehatan (1995:5) menyatakan bahwa “Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang optimal dapat meningkatkan status gizi masyarakat dan kualitas Sumber Daya Manusia sehingga setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi”.



Peningkatan produktifitas belajar siswa yang baik di sekolah tidak hanya meliputi persediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tetapi sangat diperlukan sekali kondisi dan status gizi yang memadai guna membuat siswa lebih bergairah dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Untuk mendapatkan kondisi fisik yang baik dalam belajar disekolah diperlukan penambahan energi dan protein yang sesuai dengan kebutuhan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk tercapainya derajat kesehatan yang optimal diperlukan cukup zat gizi yang digunakan sehingga dapat meningkatkan status gizi dan kualitas serta merangsang pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kemampuan kerja yang optimal.

Hal lain yang menunjang dalam pembelajaran penjasorkes adalah motivasi dalam belajar. Motivasi yang dimiliki oleh guru maupun siswa merupakan hal yang sangat penting, karena guru selaku pendidik yang mengelola kelas diharapkan mampu membangun motivasi peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Seiring dengan pendapat Yellon, dkk seperti yang dikutip oleh Prayitno (1989:4) bahwa “Peningkatan motivasi siswa dalam belajar merupakan suatu cara yang baik dalam menghindari tingkah laku siswa yang menyimpang, yaitu dengan melibatkan mereka dalam belajar dan merangsang mereka untuk belajar”.

Dalam membangkitkan motivasi siswa dalam belajar merupakan masalah yang cukup kompleks. Dengan demikian pendidik selaku pimpinan (*manager*) yang berperan utama dalam proses belajar mengajar hendaknya mengetahui prinsip-prinsip motivasi yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar menurut Slameto

(2010:54) adalah: “intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesegaran jasmani”. Hasil belajar merupakan taraf kemampuan aktual siswa berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa yang di ukur secara langsung dengan keterampilan belajar. Disisi lain, hasil belajar dapat dilihat dari perubahan yang terjadi dalam diri siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang penulis lakukan di lapangan terhadap siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mukomuko bahwa siswa yang mengikuti aktifitas pembelajaran penjasorkes terlihat bahwa sebagian besar siswa perempuan lebih banyak duduk-duduk di pinggir lapangan dan mengobrol dengan teman-temannya. Beberapa diantara mereka memiliki alasan yang beranekaragam seperti sakit, tidak enak badan, cuaca panas dan sebagainya. Begitu juga dengan siswa laki-laki yang terlihat asyik dengan kegiatan mereka sendiri dan kurang memperhatikan kegiatan belajar yang diberikan guru. Sebagian dari mereka mengatakan materi yang diberikan kurang menarik minat mereka untuk belajar.

Jika dilihat dari sikap dan tingkah laku siswa dalam kegiatan belajar penjasorkes, maka penulis berpraduga bahwa sikap dan tingkahlaku siswa akan mempengaruhi hasil belajar mereka, bahkan penulis beranggapan hasil belajar penjasorkes siswa cenderung rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I Mukomuko berkemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah, faktor gizi yang kurang, motivasi belajar rendah, kurangnya sarana prasarana

sehingga menyebabkan mereka malas belajar penjasorkes. Selain itu program pengajaran yang disajikan guru kurang efektif serta tingkat kondisi fisik dan kebugaran jasmani siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dengan sendirinya motivasi pada anak akan berkurang. Dalam hal ini dorongan dan partisipasi orang tua juga sangat diharapkan, namun faktor lain yang harus diperhatikan diantaranya keadaan lingkungan dirumah dan sekolah yang berbeda dapat mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Latar belakang pendidikan orang tua siswa juga sangat menentukan dalam proses bimbingan anak terutama ketika berada dirumah. Dari faktor-faktor diatas dapat dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang tidak optimal dapat mengakibatkan rendahnya hasil balajar penjasorkes. Berdasarkan pengamatan penulis, kurang maksimalnya hasil belajar penjasorkes siswa dapat dilihat dari 58 orang siswa putra hanya 28 orang siswa putra saja yang mendapatkan nilai yang memenuhi standar kelulusan. Ini dapat dilihat dengan rendahnya nilai hasil kelulusan siswa pada semester pertama yaitu siswa kelas XI. Sedangkan untuk ketuntasan minimal (KKM) yaitu 7. Berdasarkan keterangan diatas dapat dilihat masih rendahnya hasil belajar penjasorkes siswa dan tidak sesuai dengan keinginan siswa. Karena setiap siswa berkeinginan untuk berhasil dalam aktifitas belajarnya, keberhasilan siswa dalam belajar penjasorkes akan menjadi kebanggaan bagi diri sendiri, orang tua maupun lingkungan sekitarnya. Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang baik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Status Gizi siswa.
2. Motivasi siswa dalam belajar penjasorkes.
3. Sarana prasarana.
4. Program pengajaran.
5. Intelegensi question.
6. Kondisi fisik.
7. Kebugaran jasmani siswa dan,
8. Lingkungan,

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, dan dana yang penulis miliki, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Status gizi siswa.
2. Motivasi belajar siswa dalam belajar penjasorkes.
3. Hasil belajar penjasorkes siswa.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan :

1. Apakah terdapat hubungan status gizi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Penjasorkes siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I Mukomuko.



2. Apakah terdapat hubungan motivasi dengan hasil belajar Penjasorkes siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mukomuko?
3. Apakah terdapat hubungan antara status gizi dengan hasil belajar Penjasorkes siswa Sekolah Menengah Atas negeri 1 Mukomuko?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pembatasan dan perumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui status gizi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I Mukomuko.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I Mukomuko.
3. Untuk mengetahui hubungan antara status gizi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar penjasorkes siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I Mukomuko.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Peneliti, sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan bacaan di Perpustakaan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dalam meneliti dengan kajian yang sama secara mendalam.
4. Guru penjasorkes, sebagai pusat informasi agar dapat meningkatkan kualitas belajar penjasorkes siswa untuk kedepannya.

5. Siswa, sebagai bahan informasi dalam pengembangan ilmu dalam kegiatan belajar di sekolah.